

Media Sosial, Media Pembelajaran, dan Internet pada Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi di Masa Pandemi

Social Media, Learning Media, and the Internet on Accounting Student's Interest in Learning During a Pandemic

Ruci Arizanda Rahayu^{1*}, Eny Maryanti², Siti Awal Ni'mah³.

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah, Sidoarjo 61215, Indonesia.

Article info: Research

DOI :

<https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.05.1.3>

Kata kunci:

Media Sosial, Media Pembelajaran, Internet, Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi

Keywords:

Sosial Media, Learning Media, Internet, Interest in Learning Accounting Student's

Article history:

Received : 16-03-2023

Revised : 13-04-2023

Accepted : 08-05-2023

*Koresponden email:

ruci_rahayu@umsida.ac.id

Copyright (c) 2023 Ruci Arizanda Rahayu, Eny Maryanti, Siti Awal Ni'mah



Creative Commons Licence

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstrak

Penerapan pembelajaran jarak jauh ditetapkan oleh pemerintah untuk mengurangi penularan wabah covid-19. Oleh karena itu pendidik harus dapat memilih media pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran jarak jauh. Hal demikian dilakukan guna menjaga dan menumbuhkan kembali minat belajar mahasiswa karena masa pandemi yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media sosial, media pembelajaran dan internet pada minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi. Jenis penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Data yang diolah dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2018-2019. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner secara online pada mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019 sebagai metode pengumpulan data. Kemudian diperoleh sebanyak 220 responden dengan digunakannya rumus slovin dalam pengambilan sampel. Teknik penentuan sampel yang digunakan ialah teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi; media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi; internet berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi. Implikasi dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran sebaiknya menggunakan media yang mudah diakses oleh mahasiswa.

Abstract

The application of distance learning was established by the government to reduce the transmission of the covid-19 outbreak. Therefore educators must be able to choose effective learning media for distance learning. This was done in order to maintain and regenerate student interest in learning due to the ongoing pandemic. This study aims to determine social media, learning media and the internet on accounting students' interest in learning during a pandemic. This type of quantitative research with hypothesis testing. The data processed in this study consisted of students of the Muhammadiyah Sidoarjo University accounting study program class of 2018-2019. Observations made in this study by distributing online questionnaires to accounting students from the 2018-2019 class as a method of data collection. Then obtained as many as 220 respondents by using the slovin formula in sampling. The sampling

technique used is probability sampling technique using simple random sampling. The analysis technique used in this study is the analysis technique of validity testing, reliability testing, and multiple linear regression analysis using SPSS Version 26 software. The results of this study prove that social media has a significant effect on accounting students' learning interest during a pandemic; learning media has a significant effect on accounting students' interest in learning during a pandemic; the internet has had a significant effect on the learning interest of accounting students during a pandemic. The implication in this study is that the use of instructional media should use media that is easily accessible to students.

Kutipan: Rahayu, R. A., Maryanti, E., & Ni'mah, S. A. (2023). Social Media, Learning Media, and the Internet on Accounting Student's Interest in Learning During a Pandemic. *GREENOMIKA*, 5(1), 29–38. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.05.1.3>

1. Pendahuluan

Wuhan, China menjadi negara pertama yang ditemukannya virus COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pada akhir Desember 2019. Covid-19 merupakan virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan, yang menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu, akan tetapi dapat menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*) (Drajat Edi, 2021). Pernyataan WHO bahwa Covid-19 ini merupakan pandemi global yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia. Perkembangan virus sangat cepat menyebar sehingga Presiden Joko Widodo menghimbau untuk mengurangi kegiatan di luar rumah. Dampak dari Virus Covid-19 pada semua sektor termasuk sektor pendidikan. Akibatnya dalam bidang pendidikan secara penuh menerapkan pembelajaran jarak jauh, hal demikian dilakukan guna menjaga dan menumbuhkan kembali minat belajar mahasiswa karena masa pandemi yang berkelanjutan (Siregar et al., 2020).

Minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu (Desi Pibrana, 2017). Minat mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran, dibuktikan dengan partisipasi dalam kegiatan, menyukai suatu kegiatan, dan lebih memperhatikan kegiatan tertentu. Indikator dalam minat belajar adalah (1) perasaan senang, (2) minat atau ketertarikan mahasiswa untuk belajar, (3) perhatian mahasiswa saat belajar, dan (4) keterlibatan/keterikatan mahasiswa dalam belajar (Lestari dan Mokhammad, 2017). Minat belajar mahasiswa di masa pandemi dibagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Dimana faktor internal meliputi motivasi, rasa ingin tahu, dan perhatian, untuk faktor eksternalnya meliputi keluarga, dosen, fasilitas yang dimiliki mahasiswa, serta lingkungan sekitar. Banyaknya kasus permasalahan yang mengarah kepada minat belajar selama masa pandemi seperti aktivitas mahasiswa yang bersosial media pada saat senggang maupun pada saat kelas berlangsung didukung dengan jaringan internet yang stabil memberikan dampak buruk pada kelangsungan proses belajar, prestasi akademik, dan perilaku sosialnya. Media sosial sendiri merupakan sebuah media online dengan para penggunanya bisa mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, form bahkan dunia virtual (Adianto Hardono, 2019).

Fakta saat ini, masih banyak mahasiswa yang lebih mementingkan sosial media dibandingkan dengan belajar sehingga motivasi mahasiswa cenderung rendah (Rahayu & Restuwardani, 2008). Tidak bijaknya dalam penggunaan media sosial dapat berdampak buruk bagi mahasiswa karena dapat menghambat mahasiswa untuk berkembang (Handarini & Wulandari, 2020). Media dalam proses pembelajaran sangatlah penting, alasannya karena secara umum proses pembelajaran merupakan proses berkomunikasi dengan cara menyampaikan pesan dari satu orang ke orang lain. WhatsApp Grup, Google Meet, Google Classroom, Zoom Meeting, Youtube, Email, Edmodo, dan lain-lain merupakan media online (Ulfaida & Pahlevi, 2021). Pemilihan salah satu metode dalam mengajar pada saat ini mempunyai dampak terhadap media pembelajaran yang diperlukan dan minat mahasiswa dalam belajar, walaupun masih terdapat beberapa hal yang perlu diamati secara mendalam mengenai sarana yang cocok, misalnya tujuan dalam proses belajar, macam-macam pekerjaan rumah maupun tanggapan yang ditangkap oleh mahasiswa selepas proses belajar mengajar berlangsung serta situasi dalam proses belajar tergolong dalam ciri- ciri mahasiswa dan juga proses belajar dijalankan secara asik sehingga mahasiswa tidak merasa jenuh pada saat proses pembelajaran

berlangsung. Menurut (Dewi & Lestari, 2021) proses pembelajaran saat ini lebih mengedepankan peran mahasiswa dan karakter sumber daya pada setiap satuan pendidikan. Pembelajaran terfokus pada mahasiswa dengan alasan karena pada mahasiswalah diharapkan dapat berperan aktif dalam mengeksplorasi dan menyampaikan pengetahuan serta pengalaman baru yang dapat dibandingkan, dikolaborasi, dan dinilai dengan pengetahuan dasar yang ada sebelumnya. Maka dari itu keinginan belajar tidak boleh luntur ataupun berkurang. Meskipun demikian, disimpulkan bahwa salah satu manfaat dari media pembelajaran ialah sebagai alat bantu mengajar yang memiliki pengaruh terhadap kondisi belajar yang diciptakan oleh pengajar maupun dosen sehingga tetap menjamin minat belajar mahasiswa (Ulfaida & Pahlevi, 2021).

Seiring berjalannya waktu penggunaan jaringan internet menjadi bagian penting dalam proses belajar mahasiswa. Internet merupakan sistem jaringan komputer yang berkaitan secara global dengan paket protokol internet (TCP/IP) sebagai penghubung perangkat diseluruh dunia (Mushfi et al., 2019). Kestabilan internet sangat penting dimiliki oleh setiap mahasiswa, sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan lancar (Pibriana & Ricoida, 2017). Perangkat belajar menggunakan perkembangan jaringan internet termasuk sarana belajar kekinian, dimana pola belajar mengajar di Indonesia sangat memerlukan adanya jaringan internet untuk keberlangsungan proses belajar mengajar. Jaringan yang stabil menjadikan mahasiswa bersemangat untuk mengikuti perkuliahan sehingga minat akan belajar mengajar tetap tumbuh meskipun dimasa pandemi seperti ini. Selain itu jaringan internet juga memiliki kendala yang biasanya dihadapi oleh sebagian mahasiswa diantaranya mahasiswa yang berada didaerah yang jaringan internet nya kurang maksimal sehingga proses belajar menjadi terhambat. Menurut penelitian (Arisanti & Subhan, 2018) ada juga kendala dalam fasilitas mahasiswa yang kurang mendukung dalam proses belajar menjadikan mahasiswa tertinggal materi-materi yang disampaikan oleh pengajar atau dosen. Kemudian menurut (Situmorang, 2012) bahwa penggunaan internet berdampak pada minat belajar mahasiswa dikarenakan terdapat inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleg guru di sekolah.

Penelitian sebelumnya, pengujian dengan variabel yang sama membuktikan hasil yang tidak sama. Penelitian (Adianto Hardono, 2019) menunjukkan bahwa variabel media sosial berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa menjadi lebih buruk karena sebesar 37,5% atau sebanyak 30 orang mahasiswa setuju bahwa media sosial dapat mengurangi durasi belajar dan sebesar 32,5% atau sebanyak 26 orang mahasiswa setuju bahwa menggunakan media sosial dapat mengurangi konsentrasi belajar. Kesimpulan ini juga dibantu dengan data yaitu sebesar 36,2% atau 29 orang mahasiswa setuju bahwa media sosial dapat mengakibatkan perilaku menunda waktu belajar dan menunda tugas. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Nasution et al., 2021) menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Pemilihan dan penyesuaian media pembelajaran serta metode yang digunakan oleh dosen dengan harapan dapat memberikan pemahaman dan menstimulus minat belajar mahasiswa ternyata belum mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai harapan. Sedangkan penelitian (Arisanti & Subhan, 2018) menunjukkan bahwa variabel internet berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat belajar mahasiswa. Oleh karena itu, minat belajar siswa memiliki tinggi apabila media internet dapat digunakan oleh siswa dengan maksimal. Tugas-tugas yang ada diberi guru terhadap siswa dapat digunakan media internet untuk mendapati referensi tugas-tugas sekolah dan mencari pengetahuan dan pemahaman pembelajaran di sekolah.

Permasalahan dalam penelitian ini diantaranya minat belajar mahasiswa yang semakin menurun dikarenakan kondisi pandemi. Penerapan belajar jarak jauh tentu saja membuat minat mahasiswa menjadi berkurang dalam menempuh pendidikan salah satunya kurangnya partisipasi selama kegiatan perkuliahan berlangsung. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa diantaranya media sosial, media pembelajaran dan internet. Dimana ketiganya dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa apabila tidak digunakan secara bijaksana. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa selama pandemi.

2. Metode

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode ini bersifat sistematis, terencana, dan terdefinisi dengan jelas. Metode ini meliputi pengumpulan data dengan menggunakan instrumen

penelitian dan analisis data kuantitatif/statistik (M. K. Nasution, 2017). Pendekatan kuantitatif merupakan data yang berwujud angka sebagai hasil observasi atau pengukuran. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian yang dilakukan dalam rangka menguji hipotesis dan kemudian menarik kesimpulan.

2.2. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

2.3. Variabel Penelitian

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Media Sosial (X ₁)	1. Pengalokasian waktu akses media sosial.	Skala Likert	(Bastyan, 2020)
	2. Akun media sosial yang dimiliki		
	3. Fungsi dan alasan penggunaan media sosial.		
	4. Dampak positif dan negatif yang diperoleh selama menggunakan media sosial.		
Media Pembelajaran (X ₂)	1. Kemampuan dosen atau pengajar dalam proses pembelajaran.	Skala Likert	(Ulfaida & Pahlevi, 2021)
	2. Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran.		
	3. Ketersediaan media pembelajaran.		
	4. Kebermanfaatan media pembelajaran		
Internet (X ₃)	1. Interaksi dengan internet.	Skala Likert	(Situmorang, 2012)
	2. Membagikan informasi di internet.		
	3. Pengalih perhatian/ kesenangan menggunakan internet.		
	4. Komunikasi dan pertemanan dalam penggunaan internet		
	5. Informasi dari internet.		
Minat belajar Mahasiswa Akuntansi di Masa Pandemi (Y)	1. Adanya perasaan senang terhadap proses pembelajaran akuntansi di masa pandemi.	Skala Likert	(Mardesci & Mardesci, 2020)
	2. Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap proses pembelajaran akuntansi di masa pandemi.		
	3. Adanya kemauan untuk belajar akuntansi di masa pandemi.		
	4. Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam mengikuti proses perkuliahan akuntansi di masa pandemi.		

2.4. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Kemudian menggunakan rumus *slovin* dengan sampel sebanyak 220 responden. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo khususnya angkatan 2018 dan 2019 dan sebanyak 490 mahasiswa yang terdampak adanya virus covid 19.

2.5. Jenis dan Sumber data

Jenis data kuantitatif dan menggunakan data primer yang berasal dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

2.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan *google form* kepada mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun angkatan 2018-2019 dan menggunakan skala *likert* 1-5 sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian Skala *Likert*

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	KurangSetuju (KS)	3
4.	TidakSetuju (TS)	2
5.	Sangat TidakSetuju (STS)	1

2.7. Teknik Analisis Data

Uji Validitas dinyatakan valid apabila Indeks korelasi product moment pearson dengan 0,30 yang artinya jika nilai $r > 0,30$ serta nilai signifikansinya $< 0,05$ (Ghozali, 2011). Uji Reliabilitas digunakan seberapa reliabel penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji statistik Cronbach Alpha untuk mengetahui apakah data reliabel. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, variabel dikatakan reliabel (Ghozali, 2011). Model Analisis Regresi Linear berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan pengaruh lebih dari satu variabel independen (Ghozali, 2011).

2.8. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t) pada Hipotesis alternatif diterima apabila t hitung $>$ t tabel dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji Koefisien Determinasi (R^2) apabila nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1 dan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. (Ghozali, 2011).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Teknik Analisis Data

3.1.1. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlate	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Media Sosial (X ₁)	XI.1	0.722	0.000	Valid
	XI.2	0.708		Valid
	XI.3	0.461		Valid
	XI.4	0.788		Valid
	XI.5	0.600		Valid
	XI.6	0.614		Valid
	XI.7	0.775		Valid
	XI.8	0.765		Valid
Media Pembelajaran (X ₂)	X2.1	0.662	0.000	Valid
	X2.2	0.689		Valid
	X2.3	0.552		Valid
	X2.4	0.619		Valid
	X2.5	0.776		Valid
	X2.6	0.532		Valid
	X2.7	0.629		Valid
Internet (X ₃)	X3.1	0.691	0.000	Valid
	X3.2	0.796		Valid
	X3.3	0.740		Valid
	X3.4	0.692		Valid

Variabel	Indikator	Pearson Correlate	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	X3.5	0.493		Valid
	X3.6	0.669		Valid
	X3.7	0.443		Valid
Minat belajar	Y1	0.633		Valid
Mahasiswa	Y2	0.636		Valid
Akuntansi	Y3	0.574	0.000	Valid
dimasa	Y4	0.674		Valid
Pandemi (Y)	Y5	0.630		Valid

Sumber: Data diolah 2022.

Berdasarkan tabel 3, seluruh elemen dalam variabel media sosial, media pembelajaran, internet, minat belajar mahasiswa dan akuntansi dimasa pandemi menunjukkan bahwa nilai pearson correlation diatas 0,30 dan nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga dinyatakan valid.

3.1.2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item	Keterangan
Media Sosial (X ₁)	0.824	8	Reliabel
Media Pembelajaran (X ₂)	0.756	7	Reliabel
Internet (X ₃)	0.765	7	Reliabel
Minat belajar Mahasiswa Akuntansi dimasa Pandemi (Y)	0.600	5	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022.

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan nilai Cronbach Alpha > 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan konsisten.

3.1.3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.072	1.649		.044	.965		
Media Sosial	.098	.033	.170	2.956	.003	.798	1.253
Media Pembelajaran	.184	.036	.282	5.162	.000	.888	1.126
Internet	.417	.049	.466	8.556	.000	.892	1.121

a. Dependent Variable: Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Dimasa Pandemi.

Sumber: Output SPSS 2022.

Berdasarkan tabel 5, persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,072 + 0,098X_1 + 0,184X_2 + 0,417X_3 + e$$

3.2. Uji Hipotesis

3.2.1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.072	1.649		.044	.965		
Media Sosial	.098	.033	.170	2.956	.003	.798	1.253
Media Pembelajaran	.184	.036	.282	5.162	.000	.888	1.126
Internet	.417	.049	.466	8.556	.000	.892	1.121

a. Dependent Variable: Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Dimasa Pandemi.

Sumber: Output SPSS 2022.

Sajian pada tabel 6, menunjukkan hasil Uji t sebagai berikut:

- Hasil uji variabel media sosial nilai signifikan sebesar 0,003 atau $< 0,05$ dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $2,956 > 1,690$. Hal ini berarti H_1 diterima bahwa media sosial berpengaruh pada minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi.
- Variabel media pembelajaran memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 atau $< 0,05$ dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $5,162 > 1,690$. Hal ini berarti H_2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan media pembelajaran berpengaruh pada minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi.
- Hasil uji hipotesis variabel internet mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $< 0,005$ dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $8,556 > 1,690$. Hal ini berarti H_3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan internet berpengaruh pada minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi.

3.2.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.419	.411	1.536

a. Predictors: (Constant), Internet, Media Pembelajaran, dan Media Sosial.

b. Dependent Variable: Minat belajar Mahasiswa Akuntansi dimasa Pandemi.

Sumber: Output SPSS 2022.

Berdasarkan tabel 7, nilai koefisien determinasi 0,411 atau 41,1% yang berarti variabel minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi dipengaruhi oleh internet, media pembelajaran, dan media sosial sebesar 41,1%. Sedangkan sisanya 58,9% ($100-41,1\%$) dipengaruhi oleh faktor lain seperti fasilitas pembelajaran, kualitas pembelajaran, dan peran orang tua.

3.3. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media sosial (X1), media pembelajaran (X2), dan Internet (X3) pada Minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi (Y) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan mengenai penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1. Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi di Masa Pandemi.

Variabel media sosial (X1) memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi. Dengan ditunjukkan hasil uji hipotesis yang nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan mempunyai perbedaan t hitung dengan t tabel senilai $2,596 > 1,690$ yang berarti dalam penelitian

ini hipotesis (H1) diterima. Maka, mahasiswa akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menggunakan media sosial seperti whatsapp dan youtube dengan baik sebagai media pembelajaran maupun media informasi dan komunikasi dimana masa pandemik covid-19 media sosial ini digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh antara dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung teori *taksonomi bloom* yaitu teori belajar yang menjelaskan unsur dalam jiwa manusia diantaranya kognitif, afektif, dan psikomotor. Penggunaan media sosial dilandasi dengan unsur kognitif yaitu kebutuhan untuk memperoleh informasi baru dan pengetahuan. Hal ini ditunjukkan adanya pengguna yang menggunakan media sosial dengan tujuan pembelajaran, memperoleh informasi baru, berkomunikasi dengan siapapun tanpa adanya hambatan jarak, bersosialisasi, dan memperluas lingkaran pertemanan.

Media sosial merupakan bagian dari sistem komunikasi yang menggunakan sarana umum guna berkomunikasi dengan menggunakan sebuah teknologi komunikasi yang umum dan mendistribusikan sistem informasi secara global. Minat belajar bias tumbuh dengan adanya media sosial untuk menunjang kegiatan belajar mahasiswa apabila digunakan secara bijak. Pandemi covid 19 berpengaruh buruk pada mahasiswa jika dalam penggunaannya tidak tepat. Namun pada kenyataannya dampak pandemi covid 19, pemanfaatan media sosial sering kali disalahgunakan oleh mahasiswa.

Penelitian (Adianto Hardono, 2019) dan (Bastyan, 2020) bahwa hasil media sosial juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi. Dengan penggunaan media sosial secara bijak dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar mahasiswa.

3.3.2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi di Masa Pandemi.

Variabel media pembelajaran (X2) berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi. Hasil uji hipotesis bahwa diperoleh nilai signifikansi 0,000 dimana nilai sebesar $0,000 < 0,05$ dan mempunyai perbedaan t hitung dan t tabel senilai $5,162 > 1,690$ yang berarti dalam penelitian ini hipotesis (H2) diterima. Artinya, mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semakin tinggi penggunaan media online atau daring, maka dapat meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung teori kognitif terkait dengan media pembelajaran yang menunjukkan bahwa teori ini memiliki peranan yang penting, dimana seseorang berperilaku dalam situasi tertentu tergantung pada metode belajar yang memberikan kesempatan untuk mahasiswa antara lingkungan dengan kondisi kognitif yang berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu yang memuaskan. Adanya media pembelajaran pada kondisi pandemi covid 19 memberikan dampak positif pada tingkah laku mahasiswa dalam proses belajar dengan demikian minat belajar semakin tinggi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Media pembelajaran sendiri mampu menimbulkan banyak manfaat namun juga banyak ditemui dampak negatifnya. Peran media pembelajaran sangatlah penting selama pandemi melanda Indonesia. Media pembelajaran online atau daring mampu menjadi jembatan guna membangkitkan kembali minat belajar, namun dengan kemudahan yang diberikan banyak yang menyalahgunakannya. Sedangkan dampak negatif yang berpotensi di timbulkan oleh penerapan pembelajaran daring seperti dapat menjadikan pembelajar menjadi pendiam dan suka menyendiri sehingga sulit untuk beradaptasi dan bergaul di kehidupan nyata (bersosialisasi di lingkungan), terlalu asik dengan hal-hal menarik lain (game, chatting, dll) sehingga mengurangi waktu belajar serta dapat mempengaruhi menurunnya minat baca dan minat belajar (Trisnadewi & Muliani, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution et al., 2021) dan (Mardesci & Mardesci, 2020) memberikan hasil bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutriyani, 2020) dimana penelitian tersebut menyebutkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara media pembelajaran dengan minat belajar.

3.3.3. Pengaruh Internet terhadap Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi di Masa Pandemi.

Variabel internet (X3) memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi. Dibuktikan pada hasil uji hipotesis bahwa diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan

mempunyai perbedaan t hitung dan t tabel senilai $8,556 > 1,690$ yang berarti dalam penelitian ini hipotesis (H3) diterima. Maka, mahasiswa akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menggunakan internet secara bijak sehingga meningkatkan minat belajar mahasiswa. Tiga faktor utama yang mendukung teori kognitif sosial dalam penelitian ini yaitu kognitif, perilaku, dan lingkungan. Internet dapat digunakan mahasiswa sebagai sumber belajar maupun alat pembelajaran, apabila tidak digunakan dengan dengan bijaksana internet berdampak negatif bagi mahasiswa. Penggunaan internet yang dapat memberikan pengaruh negatif misalnya membuat mahasiswa malas dalam melakukan suatu kegiatan, berkurangnya waktu belajar, dapat bermain game dan bermedia sosial kapan saja. Maka diperlukan faktor kognitif yang memiliki peranan penting untuk memfilter atau memilah.

Dampak positif dari penggunaan internet ialah menjadi penunjang dalam berlangsungnya proses pembelajaran selama pandemi yaitu pembelajaran jarak jauh atau *daring*. Internet memberikan banyak kemudahan dari mempermudah mencari pengetahuan, memberikan kemudahan dalam proses belajar sehingga tidak ketinggalan materi-materi, mempermudah bertukar kabar, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arisanti & Subhan, 2018) dan (Pibriana & Ricoida, 2017) memberikan hasil bahwa Internet juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi.

4. Kesimpulan

Variabel media sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi. Variabel media pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi. Variabel internet mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi.

Implikasi dalam penelitian ini adalah agar minat belajar mahasiswa tetap terjaga selama pelaksanaan pembelajaran daring dosen ketika mengajar bisa menggunakan media yang tidak terlalu berat agar mudah diakses oleh semua mahasiswa meskipun dalam kondisi jaringan internet yang tidak terlalu stabil supaya mahasiswa tetap bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, seperti dengan menggunakan media Google Meet. Kemudian, Penggunaan internet dikalangan mahasiswa cukup tinggi, untuk itu perlu adanya sikap bijak dalam menggunakan internet. Agar minat belajar mahasiswa terus meningkat maka pihak prodi Akuntansi, FBHIS Umsida bisa mengadakan kegiatan online seperti seminar atau diskusi dengan tema tidak jauh dari bidang pendidikan yang dapat diikuti oleh semua mahasiswa. Selain itu juga dosen dapat memberikan tugas secara rutin kepada mahasiswa.

Ucapan terima kasih

Atas selesainya artikel ilmiah ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini.

Daftar Pustaka

- Adianto Hardono, A. R. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap minat Belajar Mahasiswa. *Proceeding SINTAK*, 458–464.
- Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(2), 61–73. [https://doi.org/10.25299/Althariqah.2018.Vol3\(2\).2322](https://doi.org/10.25299/Althariqah.2018.Vol3(2).2322)
- Bastyan, S. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017/2018. *Universita Nusantara PGRI Kediri*, 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Dewi, S. L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 755–764. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.755-764>
- Ghozali, H. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503. File:///C:/Users/Win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 (1).Pdf
- Mardesci, H., & Mardesci, A. (2020). Pengaruh Perkuliahan Dengan Metode Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 4(3), 357. https://doi.org/10.28926/Riset_Konseptual.V4i3.222
- Nasution, S. L., Windari, F., Harahap, S. Z., & Elvina, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Mahasiswa Pada Bidang Studi Akutansi Di Feb Universitas Labuhanbatu. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 67–75. <https://doi.org/10.36987/Ecobi.V8i1.2068>
- Pibriana, D., & Ricoida, D. I. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi Di Kota Palembang). *Jurnal Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 104–115.
- Rahayu, I., & Restuwardani, R. (2008). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa SAP { System Application And Product) In Data Processing adalah Suatu Kekuatan Yang Datang Dari Organisme Bersangkutan Yang Menjadi Pendorong. *Aplikasi Bisnis*, 7(9), 1218–1227.
- Siregar, H. S., Sugilar, H., Ukit, U., & Hambali, H. (2020). Merekonstruksi Alam Dalam Kajian Sains Dan Agama: Studi Kasus Pada Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dampak Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Situmorang, P. L. (2012). *Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Negeri Medan.
- Sutriyani, W. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Pgsd Era Pandemi Covid-19 Wulan Sutriyani Program Studi PGSD FTIK UNISNU Jepara Pendahuluan Pembelajaran Merupakan Suatu Proses Yang Dilakukan Dengan Memberikan Pendidika. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 2(1), 155–165.
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Perspektif Pendidikan*, 35.
- Ulfaida, U., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Melalui Belajar Siswa Pada Kelas X OTKP Di SMKN 1 Lamongan. *Jurnal Edukasi*, 8(2), 25–31.